

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAKSI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Latar Belakang Proyek.....	3
1.3 Permasalahan.....	4
1.3.1 Permasalahan Umum.....	4
1.3.2 Permasalahan Khusus.....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4.1 Tujuan.....	4
1.4.2 Sasaran.....	4
1.5 Keaslian Penulisan.....	5
1.6 Lingkup Pembahasan.....	7
1.7 Metode Pembahasan.....	7
1.7.1 Tahapan Pengungkapan Masalah dan Data.....	7
1.7.2 Tahapan Analisis dan Sintesa.....	8
1.7.3 Tahapan Perumusan Konsep.....	8
1.8 Kerangka Pola Pikir.....	9
1.9 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN TENTANG SPA, TINJAUAN LOKASI DAN TINJAUAN ARSITEKTUR BETAWI

2.1 Tinjauan Tentang Spa.....	11
2.1.1 Pengertian Spa.....	11
2.1.2 Fungsi Spa.....	12
2.1.3 Tipe-tipe Spa.....	13
2.1.4 Tinjauan Spa sebagai sarana Relaksasi.....	15
2.1.4.1 Pengertian Relaksasi.....	15
2.1.4.2 Prinsip dan inti Relaksasi.....	15
2.1.4.3 Pelatihan Relaksasi.....	16
2.1.5 Struktur Fungsi dari Spa.....	18
2.1.6 Tinjauan Operasional Kegiatan Spa.....	21
2.1.6.1 Pelaku Kegiatan Operasional.....	21
2.1.6.2 Kegiatan Operasional Spa.....	23
2.1.7 Rasio Antropometris.....	26
2.1.8 Kapasitas Spa.....	30
2.1.9 Macam Paket Yang Ditawarkan.....	30
2.1.10 Kriteria Pengguna Spa.....	32
2.2 Tinjauan Daerah Jakarta.....	33
2.2.1 Tinjauan Kota Jakarta.....	33
2.2.2 Tinjauan Khusus Lokasi Site.....	34
2.2.3 Tinjauan Karakteristik Kawasan.....	37
2.2.4 Karakteristik Bangunan Sekitar.....	38
2.3 Tinjauan Citra Visual Arsitektur Betawi.....	39
2.3.1 Sejarah Arsitektur Betawi.....	39
2.3.2 Penampilan Bangunan.....	40
2.3.3 Tata Ruang Dalam.....	43
2.3.4 Bahan-bahan Bangunan.....	46
2.3.5 Ragaam Hias.....	46
2.3.6 Sirkulasi.....	47

2.3.6.1 Pencapaian ke Bangunan.....	47
2.3.6.2 Pintu Masuk.....	48

BAB III ANALISIS SPA TERHADAP ARSITEKTUR BETAWI DI KOTA BARU BANDAR KEMAYORAN

3.1 Analisis Lokasi dan Site.....	49
3.1.1 Analisis pemilihan Lokasi.....	49
3.1.2 Analisis Pemilihan Site.....	49
3.2 Analisis Kegiatan dan Site.....	52
3.2.1 Analisis Pengelompokan Ruang.....	52
3.2.2 Analisis Konsep Hubungan Ruang.....	52
3.2.3 Standart dan kebutuhan ruang.....	53
3.2.4 Organisasi Ruang.....	57
3.2.5 Analisis Program Ruang.....	58
3.2.5.1 Analisis Pelaku Kegiatan.....	58
3.2.5.1.1 Analisis Kegiatan Tamu.....	58
3.2.5.1.2 Analisis Kegiatan Pengelola Operasional.....	59
3.2.5.1.3 Analisis Kegiatan Pengelola Program Spa.....	59
3.3 Analisis Kesatuan Site dan Bangunan.....	60
3.3.1 Analisis Tampak.....	60
3.3.2 Zoning Site.....	61
3.3.3 Pencapaian Dalam Tampak.....	62
3.3.4 Orientasi dan Sudut Pandang.....	62
3.4 Analisis Perletakan Massa.....	64
3.5 Analisis Bentuk Massa.....	66
3.6 Penampilan Bangunan.....	67
3.6.1 Komposisi Tampak.....	67
3.6.2 Fasade Bangunan.....	67
3.7 Analisis Tata Ruang.....	71
3.7.1 Tata Ruang Dalam.....	73
3.7.2 Tata Ruang Luar.....	74

3.8 Analisis Kenyamanan.....	75
3.8.1 Penghawaan.....	75
3.8.2 Pencahayaan.....	76
3.8.3 Kenyamanan Thermal.....	77

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SPA

4.1 Konsep Zoning.....	78
4.2 Konsep Tata Ruang Dalam.....	79
4.2.1 Komposisi Denah.....	79
4.2.2 Konfigurasi Ruang.....	79
4.2.3 Konsep Sistem Penghawaan dan Pencahayaan.....	80
4.3 Orientasi.....	80
4.4 Konsep Penampilan Bangunan.....	81
4.4.1 Komposisi Tampak.....	81
4.4.2 Fasade Bangunan.....	81
4.4.3 Konsep Dasar Warna Material Bangunan.....	81
4.5 Konsep Struktur.....	81
4.6 Konsep Sistem Utilitas.....	82

BAB V HASIL PERANCANGAN

5.1 Situasi.....	85
5.2 Siteplan.....	86
5.3 Tata Landscape.....	87
5.4 Denah.....	88
5.5 Penampilan Bangunan.....	92
5.6 Potongan.....	97
5.7 Sistem Utilitas.....	98
5.8 Interior	
5.8.1 Ruang Whirlpool.....	99
5.8.2 Ruang Massage Dalam.....	99
5.8.3 Ruang Terapi Energi Bunga.....	100



102	LAMPIRAN.....
101	DAFTAR PUSTAKA.....
100	5.8.4 Ruang Sauna.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bugar dengan sensasi spa.....	12
Gambar 2.2 Standar aktivitas duduk santai.....	26
Gambar 2.3 Standar aktivitas duduk dengan meja.....	26
Gambar 2.4 Standar ruang konsultasi.....	27
Gambar 2.5 Standar untuk ruang sauna.....	28
Gambar 2.6 Standar permandian sauna dengan pemanasan langsung.....	28
Gambar 2.7 Standar permandian sauna dengan pemanasan tidak Langsung.....	28
Gambar 2.8 Standar kegiatan 2 orang berhadapan.....	28
Gambar 2.9 Standar mandi sauna.....	28
Gambar 2.10 Lokasi.....	35
Gambar 2.11 Bangunan sekitar.....	38
Gambar 2.12 Potongan Gudang.....	40
Gambar 2.13 Potongan Joglo.....	41
Gambar 2.14 Potongan Bapang.....	42
Gambar 2.15 Paseban.....	43
Gambar 2.16 Pangken.....	44
Gambar 2.17 Beberapa jenis ragam hias.....	46
Gambar 2.18 Pencapaian langsung ke bangunan.....	47
Gambar 2.19 Langkan.....	48
Gambar 3.1 Lokasi site.....	50
Gambar 3.2 Kondisi lingkungan sekitar.....	51
Gambar 3.3 Analisis site.....	60
Gambar 3.4 Zoning ruang spa.....	61
Gambar 3.5 Orientasi Bangunan.....	63
Gambar 3.6 Analisis perletakan massa.....	64
Gambar 3.7 Analisis bentuk massa.....	66
Gambar 3.8 Komposisi tampak.....	67
Gambar 3.9 Gambar kolom.....	69

Gambar 3.10 Jendela intip.....	69
Gambar 4.1 Zoning.....	78
Gambar 4.2 Komposisi denah.....	79
Gambar 4.3 Konfigurasi ruang.....	79
Gambar 4.4 Sistem penghawaan dan pencahayaan.....	80
Gambar 4.5 Orientasi.....	80
Gambar 5.1 Situasi.....	85
Gambar 5.2 Siteplan.....	86
Gambar 5.3 Tata landscape.....	88
Gambar 5.4 Denah.....	89
Gambar 5.5 Penampilan Bangunan.....	93
Gambar 5.6 Tampak kawasan.....	96
Gambar 5.7 Interior.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.5 Struktur fungsi spa.....	18
Tabel 3.2.3 Kebutuhan ruang.....	53

